

ABSTRAK

EVALUASI PENYUSUNAN DAN PENGENDALIAN PENGGUNAAN ANGGARAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG

Studi Kasus Pada Perusahaan Tegel Karya Barokah Klaten

**Christina Esthi Setyaningsih
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2000**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung sudah tepat, dan juga untuk mengetahui apakah biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan sudah efisien. Data yang diteliti adalah anggaran biaya tenaga kerja langsung pada tahun 1998. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.

Untuk menjawab masalah pertama, apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan oleh Perusahaan Tegel Karya Barokah sudah tepat, langkah yang dilakukan oleh penulis adalah dengan membandingkan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan oleh perusahaan dengan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya tenaga kerja langsung menurut kajian teori. Untuk menjawab pertanyaan kedua, yaitu apakah biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan selama tahun 1998 sudah efisien, langkah yang dilakukan oleh penulis adalah dengan membandingkan anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan realisasinya.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa selisih biaya tenaga kerja langsung menunjukkan selisih yang merugikan sebesar Rp 5.444.000,00 yang terdiri dari selisih upah anggaran dengan realisasinya yang menguntungkan sebesar Rp 3.901.000,00 dan selisih efisiensi upah langsung yang merugikan sebesar Rp 9.345.000,00. Selisih tarif upah langsung tidak ada atau nol (0).

Sesuai hasil analisis terbuat maka dapat disimpulkan bahwa biaya tenaga kerja langsung perusahaan Tegel Karya Barokah belum efisien. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan total selisih, ternyata selisih yang bersifat menguntungkan pada selisih upah anggaran dengan realisasinya lebih kecil dari selisih yang bersifat merugikan pada selisih efisiensi upah langsung. Selisih yang bersifat menguntungkan tidak dapat menutupi selisih yang bersifat merugikan, dan selisih yang bersifat merugikan tersebut melebihi batas toleransi 5%, maka dapat dikatakan biaya tenaga kerja langsung yang terjadi di Perusahaan Tegel Karya Barokah kurang efisien.

Penulis menyarankan kepada perusahaan untuk meningkatkan pengawasan terhadap tenaga kerja langsung pada waktu jam kerja agar dapat bekerja maksimal, dan apabila produksi masih terus menurun, sebaiknya perusahaan mengurangi jumlah tenaga kerja langsung agar pemborosan biaya tenaga kerja langsung tidak terjadi.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON PROCEDURES AND CONTROL OF DIRECT LABOUR BUDGETING

A Case Study at Karya Barokah Tile Company Klaten

**Christina Esthi Setyaningsih
Sanata Dharma University
Yogyakarta 2000**

This research aims to evaluate the appropriateness of the procedure of the direct labour cost budget and the efficiency of direct labour cost. The examined data are the budget of direct labour cost at Karya Barokah Tile Company Klaten and the direct labour cost in 1998. Techniques employed to collect the data are interviews, documentation, and observation.

To answer the first question which is intended to evaluate the appropriateness of the procedure of direct labour cost budgeting, the writer compares the company's steps in composing the direct labour cost budget with the steps suggested by the theory. To answer the second question concerning the efficiency of direct labour cost, the writer compares the budget of direct labour cost with its realization.

The analysis shows a disadvantageous difference of direct labour cost of Rp 5,444,000 which consist of a profitable quantity difference of Rp 3,901,000 and an unprofitable efficiency difference of Rp 9,345,000 while no difference was found in the payment tariff.

Regarding the result of the analysis, the writer concludes that there is an unefficiency in direct labour cost at Karya Barokah Tile Company Klaten. This is indicated by the calculation of the total difference, which shows that the profitable quantity difference is smaller than the unprofitable efficiency difference. The profitable difference can not cover the unprofitable difference that exceeds the toleration limit of 5%. In other words there is an unefficiency in direct labour cost at Karya Barokah Tile Company Klaten.

The writer suggest the company should increase its supervision of its direct labour during working hours, and if the sales volume continues to deteriorate, the company should reduce the number of the direct labour to avoid wasting direct labour cost.